

## **Optimalisasi Minat Anak Untuk Praktik Ibadah Melalui Audio Visual di TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin**

### ***Optimizing Children's Interest in Practicing Worship Through Audio Visual at TPQ Nurul Amal Pasir Angin Village***

**Alfiah Khodijah\*, Rika Purnamasari, Dede Supendi**

Jurusan Pendidikan Agama Islam, STAI DR KHEZ Muttaqien

\*Email: Alvijn6176@gmail.com

(Diterima 02-03-2024; Disetujui 28-03-2024)

#### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan usaha pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang harus diarahkan kepada pembentukan kesadaran dan pengakuan terhadap fungsi manusia sebagai hamba Allah yaitu beribadah, karena pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah adalah untuk beribadah. Namun kenyataannya masih banyak manusia diantara kita yang menyepelekan terhadap ibadah, bahkan dalam wudhunya pun tidak sempurna atau asal asalan. Bahkan masih ada anggota wudhu yang tidak tersentuh air. Padahal, apabila mereka mengetahui betapa pentingnya syariat islam tentang wudhu, mereka pasti akan menyempurnakan wudhunya. Tujuan dilaksanakannya program kerja ini yaitu untuk memberikan pembelajaran mengenai praktek wudhu dan shalat kepada anak anak TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin dan dilaksanakannya program kerja ini khususnya yaitu untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik ibadah (praktik wudhu dan shalat). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PAR (Participatory Action Reseach). Penelitian ini adalah salah satu model penelitian yang menghubungkan proses penelitian dengan proses perubahan sosial. Perubahan sosial maksudnya adalah bagaimana cara proses penguatan bisa mewujudkan tiga tolak ukur yaitu komitmen dengan TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin. Sebenarnya anak anak TPQ sudah mengetahui tata cara wudhu dan shalat. akan tetapi, anak anak masih membutuhkan bimbingan yang khusus supaya bisa mengetahui bagaimana tata cara wudhu dan shalat nya supaya sah dan diterima oleh Allah Swt.

Kata kunci: Latihan, Praktik Ibadah, Shalat

#### **ABSTRACT**

*Education is an effort to manage and provide education which must be directed at forming awareness and recognition of the function of humans as servants of Allah, namely worship, because basically humans were created by Allah to worship. However, in reality there are still many people among us who take worship for granted, even in their ablutions which are not perfect or haphazard. In fact, there are still ablution members who are not touched by water. In fact, if they knew how important Islamic law regarding ablution is, they would definitely perfect their ablution. The aim of implementing this work program is to provide learning about the practice of ablution and prayer to the children of TPQ Nurul Amal Pasir Angin Village and the implementation of this work program in particular is to increase understanding of the practice of worship (practice of ablution and prayer). The research approach used in this research is the PAR (Participatory Action Research) method. This research is a research model that connects the research process with the process of social change. What social change means is how the strengthening process can realize three benchmarks, namely commitment to TPQ Nurul Amal Pasir Angin Village. Actually, TPQ children already know the procedures for ablution and prayer. However, children still need special guidance so they can know how to perform ablution and prayer so that it is valid and accepted by Allah SWT..*

*Keywords: Exercise, Worship Practice, Prayer*

#### **PENDAHULUAN**

Praktik ibadah menurut ikrimah merupakan “semua kalimat ibadah dalam Al Qur’an diartikan sebagai tauhid” sedangkan Pendapat Ibnu Tamiyah (661-728 H/ 1262-1327 M) yang diutarakan oleh Rionga yaitu landasan ibadah merupakan bentuk cinta dan ketaatan

seorang hamba terhadap tuhan nya. Maupun dalam bentuk lisan ataupun perbuatan, lahir maupun batin. (rusdaya basri, 2022) Rukun islam yang mencakup masalah shalat, mengartikan ibadah kepada Allah Swt sebagai rasa tanggung jawab yang paling utama bagi manusia. Tidak ada kebahagiaan yang lebih besar selain mendekatkan diri kepada Allah Swt dalam beribadah. Sholat merupakan bentuk ibadah yang eajib dilakukan oleh semua umat islam, pembelajaran Al Qur'an dan praktik ibadah lainnya. Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk bisa mencukupi kebutuhan dasar primer untuk tetap bisa hidup (survival), ini merupakan bagian dari aktivitas kehidupan supaya lebih bernilai atau bermakna (Sukardjo, dkk, 2009:9) (nanan, 2017). Dalam kehidupan seseorang pendidikan merupakan satu bagian yang paling utama, karena pendidikan memiliki ruang lingkup yang cukup banyak, antara lain dari mengarahkan tentang pendidikan juga dapat mengembangkan skill, kepandaian, dan pikiran melalui bimbingan dan pendidikan. Selain itu, pendidikan juga bisa mengembangkan kualitas intelektual dan moral peserta didik yang dilaksanakan secara bertingkat. Pendidikan adalah suatu metode yang membangun seluruh perspektif kepribadian dan skill anak didik.

Tujuan dari proses pembelajaran merupakan unsur terpenting yang ditetapkan sekaligus menjadi indikator keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran metode yang digunakan yaitu berdasarkan materi objektif yang telah ditentukan. Untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan tersebut, maka dari itu evaluasi perlu memenuhi visi dan misinya. Namun, pelaksanaan pembelajaran di lapangan sering kali menemukan banyak kendala ketika guru menggunakan eksperimen atau praktik, khususnya pada mata pelajaran PAI. Yang sering memakan waktu yang cukup lama, belum lagi tidak adanya alat dan tempat untuk digunakan praktik. Sehingga proses pembelajaran kembali ke metode tradisional, sehingga motivasi belajar siswa dapat melemah.

Upaya yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu melalui proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (1993:6) pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi (Parman, 2014). Proses belajar mengajar merupakan suatu cara yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun unsur tersebut meliputi pendidik dan peserta didik, bahan pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, media, sumber belajar dan penilaian.

Media pembelajaran ialah suatu sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran, pendidik berharap dengan memakai alat media dalam pembelajaran bisa menopang supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (2001:12) menjelaskan bahwa media

pendidikan adalah suatu alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Solusi dalam menggunakan media audio visual yaitu untuk meningkatkan pemahaman materi kepada anak anak TPQ. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, khususnya dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Siswa akan lebih tertarik apabila kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio visual dan siswa akan lebih termotivasi dalam kegiatan belajarnya, sehingga siswa dapat mencapai standar prestasinya sesuai yang diharapkan. Yusufhadi Miarso (1984:52) menyatakan bahwa nilai nilai praktis media sebagai bagian dari sistem pembelajaran yaitu berupa kemampuan / keterampilan salah satunya untuk "*membangkitkan motivasi belajar*".

Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi di TPQ Nurul Amal Desa pasir angin, kec. Darangdan, kab. Purwakarta. Masih ditemukan beberapa masalah salah satunya yaitu kurangnya motivasi anak anak TPQ dalam pelaksanaan praktik ibadah dikehidupan sehari hari.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan Participatory Action Research (PAR). yang menekankan pada tindakan dan partisipasi. Participatory Action Research merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan (moh. Nurul Qomar, 2022). Langkah pertama untuk bertindak adalah melihat, berpendapat, dan bekerja. Pilih fokus permasalahan dengan menilai dan mencerna fakta yang terjadi di masyarakat desa (melalui observasi, wawancara, dokumentasi) lalu mengolah keterangan tersebut pada aksi kedua untuk menentukan strategi terbagus untuk menyelesaikan permasalahan melalui tindakan. Menggunakan media audio visual memungkinkan siswa untuk lebih mudah dalam mempelajari praktik ibadah. Tahap ketiga melibatkan pemakaian beragam metode untuk memajukan pola, ide, dan produk baru yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran yang menggunakan media audio visual merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Abdul Hanif, 2022). Media

pembelajaran merupakan faktor penting yang bisa memberikan bahan pembelajaran, oleh karena itu dapat mengambil atensi, pikiran, minat, dan perasaan anak didik dalam kegiatan belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara, gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta, pada pukul 13:30 WIB sampai dengan pukul 15:00 WIB. Penulis membuat jadwal kegiatan dengan pihak yang bersangkutan menjadi 3 tahapan untuk memaksimalkan sesuai dengan hasil pendekatan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 13 februari 2024 sampai tanggal 15 Februari 2024.

### **Tahapan Pertama**

Pada tahapan pertama penulis mendapatkan tempat yang sejalan untuk dilaksanakannya proker, karena di TPQ Nurul Amal hanya difokuskan untuk belajar membaca Al Qur'an pada anak usia empat sampai tujuh tahun. Menurut Peraturan Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 58 Tahun 2009 dinyatakan bahwa anak usia 4 sampai dengan 7 tahun sudah mampu meniru ritual keagamaan pada tingkat perkembangan agama dan moral (Anggia Fratica, 2015). Maka dari itu saya berminat untuk menerapkan metode pembelajaran menggunakan media Audio visual mengenai pembelajaran praktik ibadah (praktik wudhu dan praktik sholat) di Desa Pasir Angin. Media audio visual merupakan salah satu hal yang paling penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat pesan yang akan diterima oleh siswa, baik berupa bahan ajar dan isi materi yang disajikan menggunakan alat audio visual. (M. Z Pratama, 2023). pelatihan pembelajaran praktik wudhu dan sholat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman materi wudhu dan sholat. (solhah, 2022) pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal penulis melakukan observasi dan meminta izin kepada pihak yang bersangkutan pada tanggal 13 februari 2024.

### **Tahapan Kedua**

Pada tahap ini kegiatan program KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yaitu dimulai dengan mendidik anak-anak untuk belajar praktik ibadah melalui audio visual, cara penggunaan audio visual yaitu dengan menunjukkan video mengenai praktik ibadah (praktik wudhu dan sholat), karena dengan memanfaatkan media audio visual anak-anak

tidak akan merasa jenuh dan akan lebih semangat selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penggunaan media ini adalah supaya anak didik bisa memahami tata cara wudhu dan shalat yang baik dan benar berdasarkan apa yang telah Rasulullah lakukan. (Subagiya, 2023) Metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah metode demonstrasi media audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di TPA Nurul Amal desa Pasir Angin dalam praktek wudhu dan shalat.

Hal ini penulis lakukan karena kemampuan anak masih lemah. Anak dalam praktik wudhu dan shalat. Dalam agama Islam wudhu dan shalat merupakan dua ibadah yang sangat penting. Wudhu adalah proses membersihkan diri sebelum melakukan shalat, sedangkan shalat merupakan ibadah kepada Allah SWT, berbentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai syarat dan rukun yang telah ditentukan syariat. (Suharyati, 2018). Manfaat wudhu yaitu untuk membersihkan kotoran dan menambah amal kebajikan. Adapun firman Allah SWT yaitu bersangkutan dengan kejahatan umat manusia dalam Qur'an surah Al-Ahzab ayat 72. Dalam sebuah hadits yang juga dikuatkan oleh sahabatnya Anas bin Malik, maknanya adalah: "Semua keturunan Adam pasti melakukan kesalahan; dan di antara orang-orang yang melakukan kesalahan, yang terbaik di antara mereka adalah orang-orang yang selalu bertaubat di hadapannya. (HR. Ibnu Majah, Ahmad, ad-Darimi). (Kusumawardani, 2021).



**Gambar 1. Menunjukkan Vidio Praktik Wudhu dan shalat**

Gambar pertama yaitu sedang menunjukkan video praktik wudhu dan shalat kepada anak-anak didik di TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin. Pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2024. Tujuannya yaitu supaya anak didik bisa melihat terlebih dahulu bagaimana cara wudhu yang baik dan benar sesuai syariat Islam. Dalam melaksanakan wudhu dan shalat, perlu diperhatikan dalam tata caranya sesuai dengan ajaran Islam. Dengan melaksanakan wudhu dan shalat yang benar, penulis mengharapkan bisa meningkatkan kualitas ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. dalam pembelajaran wudhu dan shalat,

menggunakan media audio visual bisa digunakan untuk memperjelas materi kepada siswa. menggunakan media audio visual dalam pembelajaran praktik ibadah tentu sudah menjadi hal yang pokok untuk memberikan sebuah penjelasan atau pengetahuan kepada anak didik, dengan menggunakan media audio visual tentu anak didik akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tentu sangat banyak hal hal positif dalam memanfaatkan alat pembelajaran ini, apalagi dalam pembelajaran praktik ibadah yang merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran agama islam dan sudah menjadi kewajiban umat islam untuk memahaminya.



**Gambar 2. Menjelaskan mengenai praktik wudhu dan shalat**

Penulis tidak hanya menayangkan video praktik wudhu dan shalat kepada anak didik, akan tetapi penulis juga menjelaskan sedikit bagaimana tata cara shalat yang baik dan benar sesuai dengan video yang sedang ditayangkan. Shalat secara bahasa yaitu doa sedangkan menurut istilah shalat ialah segala bentuk ucapan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan disertai syarat syarat tertentu. Shalat juga berarti menghadapkan diri kepada Allah dengan sepenuh hati disertai rasa takut kepada-Nya dan mengagungkan akan kebesaran-Nya dengan segala kesempurnaan kekuasaan-Nya. Orang yang merasakan bahwa shalat yang dilakukannya pada hakikatnya digerakan Allah, itulah shalat yang sebenarnya (Noor, 2015).

### **Tahapan ketiga**

Program kerja pada tahapan terakhir ini penulis memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melaksanakan praktik wudhu dan shalat secara bersamaan, tujuannya yaitu supaya penulis bisa melihat perubahan pada anak didik dalam praktik wudhu dan shalat sebelum dan sesudah ditayangkan video tata cara praktik wudhu dan shalat yang baik dan benar.



**Gambar 3. Praktik Shalat**

Pada hari kamis tanggal 15 Februari 2024, Setelah penulis menayangkan video tata cara praktik wudhu dan shalat yang benar pada hari sebelumnya, penulis meminta kepada anak didik untuk mempraktikkan wudhu dan shalat yang benar secara bersamaan sesuai dengan video yang sudah ditayangkan dihari sebelumnya. Adanya peningkatan dalam praktik wudhu dan shalat sesuai ajaran agama islam yaitu dapat dilihat ketika anak didik mempraktikkannya secara langsung. Dalam pembelajaran tata cara wudhu dan shalat, penggunaan media audio visual telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media audio visual, yang menggabungkan unsur audio dan visual, dapat memperjelas pesan, melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, serta memberikan rangsangan pada siswa (kurniawati, 2019). Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan penggunaan materi yang diserap melalui penglihatan dan pendengaran dan tidak bergantung sepenuhnya pada pemahaman kata kata atau simbol simbol serupa untuk memotivasi anak didik untuk mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media audio visual tersebut yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga diharapkan anak dapat mengembangkan pemikiran dan keterampilan sosialnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Terlepas dari kekurangannya, kontribusi terhadap masyarakat berbentuk pembelajaran offline dalam pembelajaran praktik ibadah (praktik wudhud dan shalat)

dengan metode audio visual di TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta ini dapat membuahkan hasil.

Kelima anak didik di TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta, dapat melakukan praktik ibadah (praktik wudhu dan shalat) dengan baik dan benar. Karena Sebelumnya di TPQ Nurul Amal hanya diadakan pembelajaran yang berkaitan dengan Al Qur'an, seperti membaca ayat ayat Al Qur'an sampai lancar, maka anak didik di TPQ Nurul Amal Desa Pasir Angin kurang dalam pembelajaran praktik ibadah khususnya dalam praktik wudhu dan shalat. Akan tetapi, setelah menggunakan metode audio visual, anak didik yang sebelumnya tidak mengetahui urutan tata cara praktik wudhu dan shalat yang benar menjadi tau dan sedikit sedikit mulai lancar dalam mempraktikkan tata cara wudhu dan shalat yang benar. Sehingga anak anak yang diajarkan menggunakan metode audio visual memiliki perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hanif, F. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*.
- Anggia Fratica, M. s. (2015). Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-7 Tahun. *Seulanga jurnal pendidikan anak*.
- kurniawati, y. (2019). penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *psychology*.
- Kusumawardani, D. (2021). Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al Qur'an dan Hadits. *jurnal riset agama*.
- M. Z Pratama, M. Z. (2023). problematika guru PAI menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran. *jurnal ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan*.
- moh. Nurul Qomar, L. D. (2022). Metode Participatory Action Research (PAR). *communnity Development Journal*, 76.
- nanan. (2017). *metode penelitian pendidikan*. bandung : PT remaja Rosdakarya.
- Noor, u. S. (2015). *mengungkap rahasia shalat para nabi*. jakarta selatan: PT WahyuMedia.
- parman, y. f. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan motivasi terhadap hasil praktik ibadah siswa di SMP. *tekno pedagogi*, 51.
- rusdaya basri, r. (2022). *adaptasi fiqih ibadah dalam perkembangan sains*. soreang : IAIN Parepare Nusantara press.
- solhah, s. z. (2022). pelatihan pembelajaran praktik wudhu dan shalat. *jurnal pengabdian kepada masyarakat desa*.
- subagiya, b. h. (2023). inovasi pembelajaran berwudhu di sekolah dasar melalui penggunaan media audio visual. *tawazun jurnal pendidikan islam*.
- suharyati. (2018). peningkatan kemampuan praktek shalat melalui metode demonstrasi dengan media audio visual. *jurnal pendidikan madrasah*, 369-370.